

**MASJID SYUHADA SEBAGAI MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT
YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN
DAN MENGISI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Octavian Galih Pambuko
09406241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Masjid Syuhada sebagai Monumen Perjuangan Rakyat Yogyakarta dalam upaya Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 2 Oktober 2013
Pembimbing

Dr. Aman, M.Pd.
NIP. 19741015 200312 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Masjid Syuhada sebagai Monumen Perjuangan Rakyat Yogyakarta dalam upaya Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Oktober 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Nur Rokhman, M.Pd.	Ketua Penguji		29/10/2013
Dr. Aman, M.Pd.	Sekretaris Penguji		25/10/2013
Zulkarnain, M.Pd.	Penguji Utama		29/10/2013

Yogyakarta, Oktober 2013
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta,




Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Octavian Galih Pambuko
NIM : 09406241013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Masjid Syuhada sebagai Monumen Perjuangan
Rakyat Yogyakarta dalam upaya Mempertahankan
dan Mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2013
Yang Menyatakan



Octavian Galih Pambuko
NIM. 09406241013

PERSEMBAHAN

Karya skripsi yang berjudul “Masjid Syuhada sebagai Monumen Perjuangan Rakyat Yogyakarta dalam upaya Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia”, penulis persembahkan kepada:

1. Bangsa dan Negara tercinta, Indonesia beserta semua rakyatnya, semoga karya ini dapat menjadi api pemantik dari semangat cinta tanah air.
2. Kedua orang tua, bapak Sularno dan ibu Sugiyarni yang dengan tulus ikhlas telah memberi dukungan secara moril dan materiil.

Kubingkiskan juga untuk:

1. Kedua adik (Novia Rosa Pramesti dan Rangga Aziz Pamungkas) yang kelak diharapkan akan melebihi penulis dalam segala hal.
2. Seorang kekasih (Fitri Astuti), terimakasih atas pengorbanannya dalam waktu kurang lebih tiga tahun ini.
3. YASMA (Yayasan Asrama Masjid Syuhada), terima kasih atas bantuannya selama proses penyusunan, dan semoga karya ini dapat bermanfaat.

MOTTO

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah.

(Pramoedya Ananta Toer)

Bisa andai mau, dan tidak bisa andai tidak ada mau.

Untuk bisa tentu perlu ruang, dan perlu waktu.

Kita hanya bisa usaha, kita hanya perlu memiliki mau.

Sedangkan putusan hanya ada pada sang pemilik ruang dan waktu.

(Octavian Galih Pambuko)

ABSTRAK

MASJID SYUHADA SEBAGAI MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT YOGYAKARTA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN DAN MENGISI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Oleh:
Octavian Galih Pambuko
09406241013

Masjid Syuhada didirikan sebagai monumen perjuangan rakyat dalam upayanya mempertahankan kemerdekaan dari Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan latar belakang pendirian masjid Syuhada; (2) Mendeskripsikan proses dari pendirian masjid Syuhada; (3) Menganalisis peran masjid Syuhada dalam upaya mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia; (4) Mendeskripsikan sikap masjid Syuhada dalam menyambut tantangan di masa depan.

Penelitian skripsi ini menggunakan penelitian sejarah kritis menurut Kuntowijoyo. Tahap pertama ialah pemilihan topik yang merupakan kegiatan untuk menetapkan permasalahan yang akan dikaji didalam penelitian. Tahap kedua adalah pengumpulan sumber yang didapat dari sumber tertulis dan lisan. Sumber tertulis didapatkan dari perpustakaan Masjid Agung Syuhada. Sumber lisan diperoleh dari wawancara dengan enam narasumber yang merupakan pengurus dan pegawai YASMA. Tahap ketiga adalah verifikasi yang menguji keabsahan sumber. Tahap keempat adalah interpretasi yang merupakan kegiatan penafsiran atas data yang diperoleh. Tahap kelima adalah penulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Periode tahun 1945-1950 merupakan periode bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Tahun 1946 terjadi perpindahan ibukota RI dari Jakarta ke Yogyakarta. Yogyakarta yang didaulat sebagai ibukota Revolusi Indonesia, mendapat kenang-kenangan berupa monumen dalam bentuk sebuah bangunan masjid. Ide pembangunan dimunculkan oleh Mr. Asaat yang ingin kembali melanjutkan rencana pembangunan sebuah masjid di wilayah Kota Baru. (2) Panitia pendirian masjid Syuhada diketuai oleh Mr. Asaat. Proses pembangunan masjid Syuhada menghabiskan waktu selama kurang lebih dua tahun. (3) YASMA dan masjid Syuhada turut serta mempertahankan dan mengisi kemerdekaan RI. Bidang pendidikan menjadi fokus YASMA untuk turut mencerdaskan generasi penerus bangsa. Pendirian UNRA PTMS (sekarang STAIMS) merupakan salah satu tindakan YASMA mempertahankan kemerdekaan RI, atas pendirian UNRA Mataram oleh PKI di Yogyakarta. Lembaga-lembaga pendidikan didirikan satu per satu, sebagai wujud konkrit YASMA turut aktif dalam upaya mengisi Kemerdekaan RI. (4) Masjid Syuhada memiliki beberapa sikap dalam mempersiapkan generasi penerus dalam menyambut tantangan bangsa Indonesia di masa depan.

Kata kunci: *Masjid Syuhada, Monumen Perjuangan, Republik Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Masjid Syuhada sebagai Monumen Perjuangan Rakyat Yogyakarta dalam Upaya Mempertahankan dan Mengisi Kemerdekaan Republik Indonesia”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk, bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
3. Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Terry Irenewaty, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
5. Dr. Aman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan saran, dan motivasi yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

6. Bapak/ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah membimbing, mengajar, dan mendidik dengan sepenuh hati.
7. Seluruh jajaran Sub Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan yang telah membantu dan melayani urusan administrasi.
8. Seluruh pengurus dan pegawai Perpustakaan YASMA (Yayasan Asrama Masjid Syuhada), atas bantuannya dalam proses penyusunan karya skripsi ini.
9. Bapak/ ibu guru TK Cendrawasih, SD N 1 Wonokarto, SMP N 2 Wonogiri, SMA N 2 Wonogiri yang telah mendidik dan mengantarkan penulis hingga jenjang perguruan tinggi.
10. Kawan-kawan jurusan Pendidikan Sejarah dan keluarga besar HMPS serta HMIS yang senantiasa berbagi banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Historiografi yang Relevan.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Pendekatan Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	22

BAB II. LATAR BELAKANG PENDIRIAN

MASJID SYUHADA.....	24
A. Mengenang Pertempuran-pertempuran Pejuang Yogyakarta	
dalam upaya Mempertahankan Kemerdekaan RI.....	27
1. Pengibaran Bendera Merah Putih di Gedung Agung.....	27
2. Serbuan Pemuda Yogyakarta ke Markas Tentara Jepang	
(<i>Kidobutai</i>) di Kota Baru.....	29
3. Agresi Militer Belanda II.....	32
4. Serangan Umum 1 Maret 1949.....	39
B. Benang Merah antara Yogyakarta, Kota Baru dan Sebuah	
Masjid.....	43

BAB III. BERDIRINYA MONUMEN MASJID SYUHADA..... 48

A. Proses Pendirian Masjid Syuhada.....	48
B. Arsitektur 17-8-'45 Masjid Syuhada, Yogyakarta.....	58
C. Mengerti Jumlah Rukun Islam dari Lubang Ventilasi.....	63

BAB IV. PRIORITAS PENDIDIKAN MASJID SYUHADA DALAM

MENGISI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA.....	66
A. YASMA (Yayasan Masjid Syuhada).....	68
B. Kajian Al-Qur'an dalam Wadah PPY, LPQMS dan CDMS.....	71
C. Mendidik Generasi Muda melalui PAMS dan PKMS.....	74
D. Dari Taman Kanak-kanak Hingga Perguruan Tinggi.....	78
1. Taman Kanak-kanak Masjid Syuhada.....	78
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada.....	79

3. Sekolah Dasar Masjid Syuhada.....	82
4. SMP IT Masjid Syuhada.....	83
BAB V. YASMA dan Masjid Syuhada Menyambut	
Tantangan Zaman.....	86
1. Budaya dan Kesyuhadaan Menjadi Bekal Utama bagi Generasi Penerus Bangsa.....	86
2. Masjid Syuhada, Teladan dalam Menghargai Perbedaan.....	90
BAB VI. KESIMPULAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar dan Sketsa Rancangan Awal Masjid Syuhada, Yogyakarta	106
Lampiran 2. Proses Pembangunan Masjid Syuhada.....	107
Lampiran 3. Panitia Pembangunan Masjid Syuhada, Yogyakarta.....	108
Lampiran 4. Bangunan Masjid Syuhada, Yogyakarta.....	109
Lampiran 5 Proposal Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Syuhada.....	110
Lampiran 6. Masjid Syuhada dan Lembaga-lembaga Pendidikan di bawah- Naungan YASMA.....	115
Lampiran 7. Wawancara dengan Bapak Masyhuri, Bapak Tukiran dan KRT. Jatiningrat.....	118
Lampiran 8. Daftar Narasumber.....	120

DAFTAR SINGKATAN

AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPKNIP	: Badan Pertimbangan Komite Nasional Indonesia Pusat
CDMS	: Corps Dakwah Masjid Syuhada
HKBP	: Huria Kristen Batak Protestan
IDMS	: Institut Dakwah Masjid Syuhada
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNI	: Komite Nasional Indonesia
KST	: Korps Speciale Troepen
KSAU	: Kepala Satuan Angkatan Udara
KTN	: Komisi Tiga Negara
LPQMS	: Lembaga Pendidikan Al Qur'an Masjid Syuhada
Manipol USDEK	: Manifesto Politik Undang-Undang Dasar 1945, Sosialisme ala Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia
NIT	: Negara Indonesia Timur
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PDRI	: Pemerintahan Darurat Republik Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
PITI	: Persatuan Islam Tionghoa Indonesia

PKI	: Partai Komunis Indonesia
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PTIDMS	: Perguruan Tinggi Institut Dakwah Masjid Syuhada
SDMS	: Sekolah Dasar Masjid Syuhada
STAIMS	: Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada
STIDMS	: Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Masjid Syuhada
TKMS	: Taman Kanak-Kanak Masjid Syuhada
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNRA Mataram	: Universitas Rakyat Mataram
UNRA PTMS	: Universitas Rakyat Perguruan Tinggi Masjid Syuhada
VBD	: <i>Voetbalbond Djokja</i>
YASMA	: Yayasan Asrama dan Masjid (kini Yayasan Masjid Syuhada)

DAFTAR ISTILAH

<i>Artifact</i>	: Benda atau barang hasil ciptaan manusia.
<i>Atheis</i>	: Orang yang tidak mempercayai adanya Tuhan.
<i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	: Beraneka ragam tetapi tetap satu jua.
<i>Candrasengkala</i>	: Rumusan tahun dengan kata-kata.
<i>Continuitas</i>	: Berkesinambungan.
<i>Gethok tular</i>	: Menjadikan berita dari mulut ke mulut.
<i>Habluminallah</i>	: Hubungan antara manusia dengan Allah SWT.
<i>Habluminannas</i>	: Hubungan antar sesama manusia.
<i>Heuristik</i>	: Pengumpulan sumber/data.
<i>Historiografi</i>	: Penulisan sejarah.
<i>Historis</i>	: Sejarah.
<i>Interpretasi</i>	: Penafsiran.
<i>Sajada-Sujud</i>	: Patuh, taat, tunduk penuh hormat dan takzim.
<i>Kempetai</i>	: Polisi Militer Jepang.
<i>Kidobutai</i>	: Markas Tentara Jepang.
<i>Kredibel</i>	: Dapat dipercaya.
<i>Mustaka</i>	: Bagian atas (kepala).
<i>Nagari Nyagogyakarta Hadiningrat</i>	: Daerah Istimewa Yogyakarta.
<i>Online</i>	: Tersedia dalam jaringan internet.

<i>Opzichter</i>	: Ahli-ahli teknik bangunan.
<i>Otentik</i>	: Asli.
<i>Politic culture</i>	: Budaya politik.
<i>Primary sources</i>	: Sumber Primer.
<i>Secondary sources</i>	: Sumber sekunder.
<i>Syahid</i>	: Mati dalam sebuah perjuangan di jalan Allah SWT.
<i>Syuhada</i>	: Pejuang yang berjuang di jalan Allah SWT.
<i>Taruna Pathook</i>	: Organisasi Pemuda Kota Baru.
<i>Tetenger</i>	: Penanda.
<i>Tyokan kaka</i>	: Gubernur Jepang.
<i>Tyokan kantai</i>	: Gedung agung.
<i>Verifikasi</i>	: Pemeriksaan tentang kebenaran laporan.
<i>Workable</i>	: Dapat dikerjakan dalam ruang dan waktu yang tersedia.